

Peningkatan Pemahaman Santri Tentang Kedisiplinan Dan Jiwa Kepemimpinan Di Pondok Pesantren Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan

Mahfud Ifendi*¹, Andi Muhammad Fauzan Razak², Siti Nur Hasanah³, Anisa Nur Azizah⁴

^{1,2,3,4}STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia

Email: mahfudzifendi@gmail.com¹, Fauzanrazak4@gmail.com², anahhasanah1301@gmail.com³, annisaaaja667@gmail.com⁴

Abstract

Discipline and leadership spirit are two urgent things for the character development of a student. The presence of servants at Daarul Ikhlash Sangatta Selatan boarding school aims to provide understanding related to the above two things. This volunteering activity was carried out at Daarul Ikhlash Sangatta Selatan boarding school related to the strengthening and mentoring of students' discipline and leadership spirit. In its implementation, the devotees mix directly with the students by using the direct participation method. The result of this activity is an increase in the knowledge of santri or students related to discipline and leadership. The enthusiasm of the students showed a positive attitude so that in the future, it is necessary to follow up with similar activities to discuss other topics.

Keywords: Discipline, Leadership, Boarding School

Abstrak

Kedisiplinan dan jiwa kepemimpinan merupakan dua hal yang urgent bagi pengembangan karakter seorang santri. Hadirnya pengabdian di pondok Pesantren Daarul Ikhlash Sangatta Selatan bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait dua hal di atas. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di pondok pesantren Daarul Ikhlash Sangatta Selatan berkaitan dengan penguatan dan pendampingan kedisiplinan dan jiwa kepemimpinan santri. Dalam pelaksanaannya, pengabdian berbaur secara langsung dengan para santri dengan menggunakan metode berpartisipasi secara langsung. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan para santri atau peserta didik terkait dengan kedisiplinan dan kepemimpinan. Antusias para santri menunjukkan sikap yang positif sehingga ke depan, perlu kiranya untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan yang serupa dengan membahas topik yang lain.

Kata kunci: Kedisiplinan, Kepemimpinan, Pesantren

1. PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012, p. 4). Hal ini merupakan mandat dari apa yang tertulis dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, p. 1).

Salah satu bentuk implementasi dari Tri Darma perguruan Tinggi adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tentu dilakukan semua perguruan tinggi atau kampus yang ada di Indonesia pada khususnya, tak terkecuali STAI Sangatta Kutai Timur. STAI Sangatta merupakan salah satu dari tiga kampus swasta yang ada di wilayah kabupaten Kutai Timur. Melalui kegiatan Kemah Dakwah dan Bakti Masyarakat (KDBM), STAI Sangatta membuat konsep pengabdian bagi calon mahasiswa baru yang akan menjadi seorang mahasiswa. Hal ini dilakukan tak lain adalah untuk mengenalkan calon mahasiswa kepada masyarakat bahwa belajar di kampus tidak hanya tentang materi di kelas, melainkan juga harus ada sumbangsih atau kontribusi nyata kepada masyarakat setempat. Kegiatan ini dibawah tanggung jawab Pusat

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAI Sangatta Kutai Timur (Munfiatik et al., 2023, p. 79).

Tema focus pengabdian dalam pengabdian ini adalah berkaitan dengan kedisiplinan dan jiwa kepemimpinan. Dua hal ini merupakan hal yang urgen bagi setiap manusia sebagai makhluk sosial yang harus taat pada konstitusi atau adat istiadat setempat dan juga menjadi pemimpin di dalam suatu kelompok atau perkumpulan. Kedisiplinan merupakan salah satu sikap baik yang harus dimiliki oleh setiap insan manusia. Karena dengan sikap ini akan lebih mudah mengantarkan si empunya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya atau membentuk kepribadian/karakter seseorang (Rosyid & Wahyuni, 2021, p. 137). Kedisiplinan erat kaitannya dengan waktu, karena sikap ini mencerminkan seseorang yang menghargai waktu, tidak menunda-nunda, dan konsisten dengan segala bentuk kegiatan yang dikerjakan. Sikap ini dapat muncul dari dalam diri sendiri, ataupun dari luar semacam adanya reward dan punishment (Rizqiyah, 2021, p. 166).

Sebagaimana kedisiplinan, jiwa kepemimpinan seorang santri pun harus dipupuk, dibina dan terus dikembangkan agar semakin kuat dan kokoh. Seorang santri tidak hanya berbuat untuk dirinya sendiri, melainkan lebih luas lagi harus berbakti dan mengabdikan kepada masyarakat umum di tempat tinggalnya.

Oleh karena itulah yang menjadi tujuan pengabdian untuk melakukan pengabdian ini yakni untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan dan jiwa kepemimpinan bagi santri di pondok pesantren Daarul Ikhlas Sangatta Selatan sebagai bekal hari ini dan di masa yang akan datang.

2. METODE PENELITIAN

Dalam implementasinya, kegiatan pengabdian ini telah disusun atau direncanakan oleh ketua kelompok Kemah Dakwah Dan Bakti Mahasiswa (KDBM) atas bimbingan dan persetujuan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan menjadi salah satu program kerja pada KDBM. Kegiatan ini dilaksanakan di pondok pesantren Daarul Ikhlas Sangatta Selatan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 dengan kelompok sasaran seluruh santriwan/santriwati dan mahasiswa yang mengikutinya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pengabdian terlibat secara langsung (*participation action research*) memberikan materi terkait dengan kedisiplinan dan kepemimpinan. Pendekatan partisipatoris ini yang menjadi ciri khasnya adalah pengabdian terlibat bersama komunitas kelompok tertentu dalam pencapaian sebuah tujuan (Dewing, 2007). Sedangkan alat atau bahan yang digunakan adalah materi kedisiplinan dan kepemimpinan, spanduk, dan perangkat lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Sebelum dilaksanakan pengabdian, maka semua anggota dikumpulkan menjadi satu untuk mengikuti arahan dan bimbingan dari DPL terkait dengan konsep dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan di lapangan. Pada tahap ini DPL memberikan arahan dan *concern* tema atau topik yang menjadi tujuan pengabdian yakni tentang kedisiplinan dan kepemimpinan. Antusias mahasiswa dalam tahap perencanaan ini terbilang bagus, karena mereka ikut proaktif untuk merencanakan hal-hal yang nanti akan dilakukan di tempat pengabdian.

Selain dosen yang akan menyampaikan materi oleh Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I dan Bapak Andi Muhammad Fauzan Razak, M.Pd, maka ada dua pemateri dari mahasiswa juga yang akan memberikan pengetahuan dan pengalamannya, yakni atas nama Muhammad Hamdi dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Anisa Nur Azizah dari program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).



Foto 1. Dokumentasi pribadi (penyusunan program kerja)

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada jam istirahat belajar di madrasah yakni pada waktu setelah shalat Dhuhur berjamaah. Untuk pertama kalinya mahasiswa atas nama Muhammad Hamdi menyampaikan materinya tentang kedisiplinan di sekolah dan Anisa Nur Azizah tentang kedisiplinan di pesantren. Dan kemudian secara berurutan materi kepemimpinan disampaikan oleh bapak Mahfud Ifendi dan bapak Andi Muhammad Fauzan Razak.

Materi pertama tentang kedisiplinan di sekolah, pengabdi menyampaikan materinya bahwa dalam lingkungan sekolah ada etika atau tata tertib/aturan yang wajib ditaati oleh semua warga madrasah/sekolah. Oleh karena itu wajib bagi semua peserta didik untuk taat dan patuh pada aturan yang berlaku. Ada banyak cara untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah diantaranya adalah : penyelenggaraan bimbingan dan konseling oleh guru (Amala & Kaltsum, 2021, p. 5214), penerapan polisi sekolah (Isnani, 2019, p. 33), menyelenggarakan pendidikan karakter melalui media audio (Khristiyanta, 2015, p. 45), penggunaan manajemen konflik secara efektif (Yanto, 2022, p. 687), menerapkan tata tertib di sekolah (Berutu et al., 2018, p. 76), berkomunikasi secara verbal dan non-verbal secara *adem* dan santun (Ansori et al., 2021, p. 40), dan lain sebagainya.

Materi selanjutnya yakni tentang kedisiplinan di pesantren, ada banyak hal atau kegiatan yang sebelum kegiatan itu dilaksanakan tentu akan ada peraturan yang menaunginya. Sebagaimana di madrasah/sekolah, di pesantren pun ada tata tertib yang wajib ditaati oleh semua santri. Baik di sekolah maupun di pesantren, adanya peraturan, tata tertib atau sejenisnya bertujuan untuk memberikan penjelasan bahwa ada hal-hal yang menjadi kewajiban

dan juga hal-hal yang dilarang. Maka untuk menegakkan ini semua harus butuh sebuah sikap disiplin agar peraturan yang ada dapat diterapkan secara maksimal.

Pengabdi mewawancarai salah satu pengurus pesantren bahwa cara atau strategi untuk meningkatkan kedisiplinan santri adalah dengan cara memberikan pemahaman/arahan, menegakkan aturan (Alfath, 2020, p. 125) dan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya (Huda & Faisol, 2008, p. 1). Hal ini pun serupa dengan apa yang pernah dilakukan oleh pengurus yang ada di pondok pesantren Ar-Roudloh bahwa dalam rangka dengan cara diberikan arahan, peringatan dan *takzir-an* (hukuman) yang diharapkan akan menjadikan santri menjadi disiplin beribadah tanpa ada paksaan, tekanan, dan sejenisnya (Wabula et al., 2018, p. 22). Adanya *ta'zir* untuk meningkatkan kedisiplinan dari sisi punishment sebenarnya bukan merupakan factor utama, melainkan hanya kecil saja dampaknya. Hal ini sebagaimana hasil penelitian dari Widi Widayatullah bahwa dalam hasil penelitiannya variabel disiplin santri di pengaruhi oleh *ta'zir* dengan tingkat hubungan sebesar 0.296, yang mendapatkan kategori "Rendah" (Widayatullah, 2012, p. 66). Tentu hal ini tidak dapat dijadikan analisa secara general karena bisa jadi hasil penelitian dipengaruhi oleh banyak factor lainnya.

Untuk meningkatkan kedisiplinan santri, tentu harus semua pihak yang melaksanakannya. Artinya butuh perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Anwar et al., 2022, p. 43). serta melibatkan seluruh SDM yang ada. Hal ini tentu akan munstahil jika dilakukan secara sendiri, namun jika dijalankan secara bersama-sama, maka niscaya kedisiplinan santri akan lebih baik dari sebelumnya (Fathoni, 2023, p. 44). Semua orang yang ada di pesantren dapat menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kedisiplinan di antaranya adalah dengan cara membuat aturan (Jamil, 2021, p. 54), dan mensosialisasikan (Mustianah, 2023, p. 56), merutinkan shalat tahajud (Achadah & Rohmah, 2022, p. 609), menerapkan konseling behavioral (Alif & Syukron, 2023, p. 106), penerapan *reward* dan *punishment* (Rosyid & Wahyuni, 2021, p. 137), penggunaan komunikasi asertif (Hidayatullah, 2023, p. 1), memberikan tausiyah/motivasi kepada santri (Habibah, 2019, p. viii), menceritakan kisah-kisah kesuksesan seorang ulama (Ali, 2017, p. viii), keteladanan (Faiz, 2020, p. i), pembiasaan (Ardiansyah, 2015, p. viii), penggunaan manajemen strategik (Kholis, 2008, p. 14), pemberian nasihat/teguran (Anam & Suharningsih, 2014, p. 469), dan lain sebagainya.

Untuk penyampaian berikutnya yaitu berkaitan dengan kepemimpinan yang disampaikan oleh kedua DPL. Setiap insan manusia pasti akan menjadi seorang pemimpin, baik untuk dirinya sendiri ataupun secara organisatoris. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa di dalam diri sendiri, kita harus mampu menjadi pemimpin. Memimpin diri dan jiwa untuk menjadi hamba yang taat pada agama yang dianut, taat pada aturan negara yang diikuti, dan taat pada adat-istiadat yang berlaku di lingkungan tempat tinggalnya. Pemimpin itu dibentuk, bukan dilahirkan. Teori ini cocok bagi siapa saja yang memang secara genetic tidak memiliki gen secara turun temurun untuk menjadi seorang pemimpin (organisatoris). Karena bagaimana pun juga ada teori kepemimpinan yang mengatakan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin itu harus belajar, tidak hanya menggantungkan pada keturunan (Machali, 2020, p. 90). Mengingat begitu pentingnya perihal kepemimpinan, maka hal ini harus diajarkan kepada para santri yang tinggal di pondok pesantren (Kasbani, 2022, p. 63), sebagai bekal awal pembentukan karakter *leadership* santri (Fahmi et al., 2023, p. 53).

Ada beberapa cara untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan santri yang bisa dilakukan oleh setiap pengasuh pondok pesantren, di antaranya adalah : memberikan latihan kepemimpinan kepada para santri (Rohma, 2021, p. viii) (Arifah, 2022, p. viii), mengadakan kegiatan pramuka (Sa'adah, 2020, p. ii), memberikan kesempatan kepada santri untuk menjadi seorang ketua (Musadah, 2015, p. xvii), memfasilitasi organisasi bagi santri (Donesia, 2023, p. xv), menerapkan metode halaqoh dalam proses pembelajaran (Kosasih, 2016, p. viii), mengadakan kajian kepemimpinan (Haola & Shaleh, 2022, p. 48), pengelolaan organisasi santri (Kholik & Suharyati, 2017, p. 129), mengadakan kegiatan *outing class* (Lubis et al., 2023, p. 190), melaksanakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan santri (LDKS) (Nurlela & Solahudin, 2016, p. 85) dan *public speaking* (Santi et al., 2023, p. 527), memaksimalkan peran pengurus

pesantren yang memiliki kedisiplinan dan teladan yang baik (Muslimah, 2022, p. 50), dan lain sebagainya.

Pada kegiatan ini para santri antusias menyimak pemaparan dari para pengabdi. Setelah sesi penyampaian materi tentang kedisiplinan dan kepemimpinan selesai, maka selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Dalam hal ini ada beberapa santri yang bertanya, baik tentang kedisiplinan maupun kepemimpinan.



Foto 2. Dokumentasi pribadi (pengabdi saat Bersama dengan para santri)

Evaluasi

Kegiatan pengabdian ini dilakukan saat selesai shalat Dhuhur berjamaah di musholla pesantren. Karena pelaksanaannya pada waktu siang hari, sehingga para santri masih dalam proses belajar di bangku madrasah. Walhasil ada jeda sedikit selesai shalat Dhuhur secara berjamaah itulah digunakan untuk kegiatan ini. Secara umum memang sudah berjalan dengan lancar, namun evaluasi dalam pengabdian ini adalah kurangnya waktu yang digunakan karena dirasa singkat sekali. Sebenarnya pengabdi ingin meminta waktu lebih, namun karena para santri masih ada jam belajar di madrasah sehingga kami urungkan niat tersebut. Meskipun dilaksanakan secara singkat, insya Allah pemahaman tentang kedisiplinan dan kepemimpinan mudah diterima oleh para santri. Semoga ke depannya bisa mengkhususkan waktu yang agak Panjang, sehingga proses kegiatan pengabdi selama di lapangan bebas dan dapat maksimal.

Di akhir sesi, para santri dan pengabdi melakukan pemotretan atau dokumentasi sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian ini pernah dilakukan di pondok pesantren Daarul Ikhlas Sangatta Selatan dalam rangka peningkatan kedisiplinan dan kepemimpinan santri.

4. KESIMPULAN

Kedisiplinan dan kepemimpinan memang harus dididik sejak dini. Hal ini merupakan sebuah proses Panjang agar implementasinya dapat mengakar kuat pada diri santri atau setiap peserta didik Ketika masih kecil. Hadirnya para pengabdi di pondok pesantren Daarul Ikhlas yang ada dengan berbagai macam program pemberdayaan, peningkatan atau penguatan, semoga dapat menambah semangat belajar bagi seluruh santri dan peserta didik yang sedang menempuh jalan dalam mencari ilmu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada STAI Sangatta Kutai Timur khususnya pada Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) yang telah mempercayai kami untuk menjalankan tugas ini.

Ucapan terima kasih kepada Pondok Pesantren Daarul Ikhlash Sangatta Selatan yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh pengurus dan santriwan/santriwati Pondok Pesantren Daarul Ikhlash Sangatta Selatan yang telah menyimak dan memperhatikan penyampaian kami saat pengabdian ini dilakukan serta telah bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan sosialisasi dan pembinaan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif, and Fina Faza Rohmah. "Implementasi Kegiatan Sholat Tahajud Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang." *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2022): 609–16.
- Alfath, Khairuddin. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 125–64.
- Ali, Muhammad Imam. "Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Haji Mahrus Lirboyo Kota Kediri." STAIN Kediri, 2017.
- Alif, Indah Melani, and Zuhdi Syukron. "Penerapan Konseling Behaviour Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren." *Aflach Consilia : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 01, no. 2 (2023).
- Amala, Adimas Khoirul, and Honest Ummi Kaltsum. "Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5213–20. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>.
- Anam, Choirul, and Suharningsih Suharningsih. "Model Pembinaan Disiplin Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Fiqhi Kabupaten Lamongan." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 094254230, no. 2 (2014): 2.
- Ansori, Sopian, Adi Fadli, and M. Sobry Sutikno. "Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MA Al-Ijtihad Danger." *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram* 10, no. 1 (2021): 31–50.
- Anwar, Miftahul, Ismayani Ismayani, Nasrudin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan." *An-Nur : Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2022).
- Ardiansyah, Aqil Kiki. "Pola Asuh Kyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kecamatan Pesantren Kota Kediri)." STAIN Kediri, 2015.
- Arifah, Siti. "Strategi Kiai Haji Taufiqurrohman Muzakki Syah Dalam Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Berutu, Elfi Yati, Rosma Elly, and M. Nasir Yusuf. "Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri Gue Gajah Aceh Besar." *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2018): 76–81.
- Dewing, Jan. "Participatory Research: A Method For Process Consent With Persons Who Have Dementia." *Dementia* 6, no. 1 (February 2007): 11–25. <https://doi.org/10.1177/1471301207075625>.
- Donesia, Sabila Istiqlal. "Strategi Kiai Untuk Mmembangun Jiwa Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Al-Fathimiyah Merjosari Malang." UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Fahmi, Agus, I Made Sonny Gunawan, Ary Purmadi, and Lu'luin Najwa. "Penyuluhan

- Kepemimpinan Islam Di Pondok Pesantren." *Dedikasi Madani : Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 53–58.
- Faiz, Nur Muhammad. "Peran Ikatan Pelajar Santri Daarussalaam (IKA PERSADA) Dalam Upaya Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daarussalaam." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Fathoni, Tamrin. "Manajemen Perencanaan Dan Pengelolaan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri." *World Management* 1, no. 1 (2023): 37–46.
- Habibah, Ummi. "Metode Komunikasi KH Husain Ali Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo." IAIN Ponorogo, 2019.
- Haola, Lala Siti, and Komarudin Shaleh. "Strategi Dakwah Pengurus Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Bagi Para Santri." In *Bandung Conference Series : Islamic Broadcast Communication*, 48–51, 2022.
- Hidayatullah, Anwar. "Komunikasi Asertif Pengurus Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Mekar Agung Kebonsari Madiun." IAIN Ponorogo, 2023.
- Huda, Nurul, and Faisol Faisol. "Urgensi BKI Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Santri." *Al-Miftah : Jurnal Sosial Dan Dakwah* 01, no. 01 (2008): 1–11.
- Indonesia, Presiden Republik. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (2012).
- . Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Isnani, Sri. "Implementasi Program Polisi Sekolah Sebagai Best Practice Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 33. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p33-42>.
- Jamil, Fatkhul. "Model Kepemimpinan Ketua Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Darun Nasyiin Bumi Jawa Batanghari Nuban Lampung Timur." *SKULA : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 1, no. 1 (2021): 51–58.
- Kasbani, Kasbani. "Student Leadership Management at Al Iman Islamic Institute and Boarding School Muntilan." In *Prosiding 16th Urecol : Seri Pendidikan Dan Humaniora*, 63–72. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, 2022.
- Kholik, A, and RS Suharyati. "Implementasi Manajemen Organisasi 'HISADA' Sebagai Wadah Kepemimpinan Santri." *Tadbir Muwahhid* 01, no. 02 (2017): 129–42.
- Kholis, Nur. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Santri." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008.
- Khristiyanta, Eka Purnama. "Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter." *Jurnal Kwangsan* 3, no. 1 (2015): 45. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v3i1.24>.
- Kosasih, Heru. "Penerapan Metode Halaqah Tarbiyah Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Santri (Studi Pada Pembelajaran Santri Di Pesantren As-Syifa Al-Khoeriyyah Kabupaten Subang)." Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Lubis, Dewi Shinta Wulandari, Soraya Grabiella Dinamika, and Yurial Arief Lubis. "Membentuk Jiwa Leadership Pada Santri Pesantren Modern Saifullah An-Nahdliyah Melalui Kegiatan Outing Class." *PaKMas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 160–66. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2103>.
- Machali, Imam. *Becoming Leader : 101 Leadership Quotes*. Yogyakarta, Indonesia: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Munfiatik, Siti, Ramdanil Mubarak, Reshar Saputra, and Annisa Oktaviani. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Kemah Dakwah Dan Bakti Mahasiswa (KDBM) Di Pondok Pesantren Daarussolah Pendahuluan." *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 03 (2023): 78–88.
- Musadah. "Strategi Kiai Dalam Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mualiminen Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Muslimah, Nur. "Peran Pengurus Pesantren Dalam Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Santri Di

- Pondok Pesantren Raudlatur Rochmaniyah Lumajang." *Risalatuna : Journal of Pesantren Studies* 2, no. 1 (2022).
- Mustianah, Mustianah. "Upaya Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus Di Pesantren Sa'adatuddarain Lombok Tengah)." UIN Mataram, 2023.
- Nurlela, Ela, and Dindin Solahudin. "Manajemen Pelatihan Dasar Kepemimpinan Santri Dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan." *Tadbir : Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (2016): 85–101.
- Rizqiyah, Fathatur. "Pengaruh Penerapan Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan." *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 163–70.
- Rohma, Mei Ninda Faridhatur. "Peran Kiai Dalam Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Assalam Bangilan Tuban." Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, 2021.
- Rosyid, Abdul, and Siti Wahyuni. "Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah." *Intelektual : Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 137–57. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1728>.
- Sa'adah, Asna. "Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Al Iman Putri Babadan Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Santi, Endang Tri, Marthalena Marthalena, Indrianti Azhar Firdausi, Rachmi Mulyasih, and Fitri Agustin. "Pelatihan Kepemimpinan Dan Peningkatan Kapasitas Public Speaking Di Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Kabupaten Serang." *2023 05*, no. 02 (2023): 527–33. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7709>.
- Wabula, Dwi Cahyanti, Nurul Wahyuning Tyas, and Agus Miftakus Surur. "Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri." *Jurnal Al-Makrifat* 3, no. 2 (2018): 12–30.
- Widayatullah, Widi. "Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 6, no. 1 (2012): 66–77.
- Yanto, Murni. "Manajemen Konflik Dalam Menyelesaikan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama." *liCET : Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 10, no. 4 (2022): 687–98.